**Jurnal Budi Pekerti Agama Islam**
**Volume. 2, No. 2 April 2024**
e-ISSN: 3031-8343; p-ISSN: 3031-8351, Hal 301-315
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.264

# Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi

**Zaky Raihan** [1]; **Dinda Putri Hasanah** [2];
**Wardah Yuni Kartika** [3]; **Lidyazanti Lidyazanti** [4]; **Wismanto Wismanto** [5]
[1-5] Universitas Muhammadiyah Riau
*E-mail* : zakyjr842@gmail.com [1]; dhindaputri512@gmail.com [2];
wardahyunikartika@gmail.com [3]; lidiyazathi@gmail.com [4]; wismanto29@umri.ac.id [5]

***Abstract:*** *Social media is an online media with it' s social media users can easily to share, create social networks, forums and virtual worlds that can be received quickly in the community. In the era of globalization this social media benefit in society as a medium of social media entertainment is one of the most common media players by the community because through the media the community can to develop creativity in various social networks quickly and efficient. The purpose of this study is to know the impact of social media to the character of its users in the era of globalization or the modern decomage from Al-Qur'an perspective. This research uses qualitative research method with literature approach or library research, data collection by looking for sources and merrking from various sources such as books, journals, articles and existing research. The results showed that social media are media that often worked by the community in all circles, social media has a positive or negative effect for its users and otherwise social media can affect morals from someone.*

***Keywords:*** *social media, morality, globalization, Al-Qur'an perspective.*

**Abstrak:** Media Sosial merupakan sebuah media online dengan itu para penguna media sosial bisa dengan mudah untuk berbagi, menciptakan jejaring sosial, forum dan dunia virtual yang dapat diterima dengan cepat di masyarakat. Di era Globalisasi ini manfaat Media Sosial di Masyarakat sebagai media hiburan media sosial merupakan salah satu media online yang paling banyak digandrungi oleh masyarakat sebab melalui media tersebut masyarakat dapat untuk mengembangkan kreativitas di berbagai jejaring sosial dengan cepat dan Efesien. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahuhi dampak dari media sosial terhadap akhlak penggunanya di era globalisasi atau era modren menurut sudut pandang al-quran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau studi pustaka (library research), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan riset-riset yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media sosial adalah media yang sering dipakai oleh masyarakat di semua kalangan, media sosial memiliki pengaruh positif atau negatif bagi penggunanya dan selain itu media sosial dapat memengaruhi akhlak dari seseorang.

**Kata Kunci:** Media sosial, Akhlak, Globalisasi, sudut pandang al-qur'an.

## PENDAHULUAN

Di Era globalisasi ini dunia sedang menghadapi perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Akan tetapi dalam perkembangan tersebutI ndonesia tergolong ke dalam keadaan yang sangat darurat terindikasi semakin banyaknya tindakan-tindakan yang tidak bermoral dalam aktivitas komunikasi baik komunikasi yang terjadi secara langsung maupun secara tidak langsung secara online melalui jejaring media sosial (Al-Ayyubi, 2019; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021). Penelitian Zia Ayyubi membuktikan media sosial mengandung banyak konten yang bermuatan negatif yang mengarah kepada penyerangan terhadap kelompok ataupun individu tertentu seperti adanya berita bohong atau hoax, penyataan-pernyataan yang mengandung nilai provokasi, ujaran kebencian, dan masalah yang utama adalah isu agama, ras, dan antar golongan (Juditha, 2018; Syahputra et al., 2023).

*Received:Maret 31, 2024; Accepted: April 17,2024; Published: April 30,2024*
* Zaky Raihan, zakyjr842@gmail.com

Beberapa pengetahuan dan informasi yang beredar di masyarakat berjalan dengan cepat dapat diakses secara mudah, dan dikonsumsi oleh masyarakat dari berbagai lapisan bawah, menengah, hingga atas (Ayub & Sulaeman, 2022; M.T, 2020). Hal tersebut menjadi sebuah fenomena bahwasanya teknologi informasi mengalami perkembangan dengan begitu pesat. Akan tetapi pesatnya informasi tidak selalu sebanding dengan kemaslahatan yang dirasakan oleh mereka yang memanfaatkan media sosial karena harus melakukan filtrasi (Ferniati et al., 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.).

Filtrasi merupakan proses dimana masyarakat dapat memilah atau memilih segala informasi yang baik dan benar akan tetapi masyarakat membutukan waktu dan konsen tersendiri bahkan beberapa diantaranya dapat diindikasikan seba gai beritabohong atau hoaks. Kajian ini memaparkan dan menjelaskan berbagai konsep akhlaq dalam bersosial media secara efektif menurut Al-Qur'an (Adiguna et al., 2020; Elbina Saidah Mamla, 2021; *JURNAL WISMANTO, PENDIDIKAN KEIMANAN DALAM AL-QUR'AN*, n.d.). Dalam kehidupan saat ini fenomena penggunaan media sosial telah menjadi hal yang biasa dimana melekat dan menjadi kebutuhan pada semua kalangan. Akan tetapi menurut Islam dalam menghadapi fenomena ini tentu saja kita diharuskan berpegangan teguh kepada sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an Ada saatnya kita dituntut menjadi bijak dan pandai dalam menggunakan media sosial. Islam memerintahkan dalam melakukan komunikasi harus dilandasi dengan akhlak dan syariat yang lebih menekankan pada unsur kemaslahatan dan kebenaran, berakhlakul karimah baik dengan sesama umat muslim maupun dengan umat non muslim (Juminem, 2019);(Efendi, 2021; HT, 2021; Jannah et al., 2023; Nur Zulaecha et al., 2023; Sadly, 2018)

Di era globalisasi fenomena penggunaan media sosial telah menjadi hal yang lumrah dimana media jejaring sosial telah menjadi kebutuhan pada semua kalangan. Jejaringan sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh masyarakat antara lain facebook, line, x, youtube, instagram, whatsapp, telegram, tiktok. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keungulan masing-masing dalam menarik banyak penguna media sosial yang mereka miliki. Semua media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat orang betah berlama-lama dengan di dunia maya (Faiz & Kurniawaty, 2022; Kencana et al., 2021).

Media sosial merupakan sesuatu hal yang sudah tidakasing lagi bagi masyarakat di era globalisasi. Masyarakat masih mengingat bahwa sebelumnya teknologi internet hanya digunakan untuk mengirim pesan elektronik melalui email, chatting dan pesan sms untuk mencari informasi melalui browsing dan searching. Namun saat ini seiring dengan

perkembangannya internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang bisa dikenal dengan sebutan media sosial. Sebagaimanayang diketahui media sosial merupakan media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimiliki.

Era Disrupsi saat ini memang benar-benar teah dikuasai oleh media digitalisasi, melalui internet segala informasi dapat diketahui dan juga bisa dijadikan sebagai tempat bisnis. Perlu diketahui oleh para pengguna internet bahwa internet seperti halnya sebuah pisau internet akan menjadi sangat fatal bagi penggunanya jika tidak mengetahui teknik pemanfaatan dan penggunaannya dengan baik dan benar (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Muslim et al., 2023; Suhairi et al., 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Wismanto, n.d.; Yusuf et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pendekatan kepustakaan atau studi pustaka (library research) pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan mencari dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan riset-riset. Penelitian ini fokus terhadap analisis bagaimana konsep Akhlaq dalam bersosial media sesuai dengan perspektif Al-Qur'an. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam menyajikan data hasil penelitian penulis memiliki fokus pengumpulan hasil temuan yang berasal dari sumber studi pustaka kemudian ditambahkan beberapa ayat baik dari Al-Qur'an, Hadist dan tafsir sebagai bentuk pelengkap data. Dalam penelitian inidata disajikan secara deskriptif yang dijelaskan dalam bentuk uraian paragraf.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Media Sosial Menurut Prespektif Islam

Media sosial yang merupakan sarana bagi manusia untuk memainkan realitasnya dalam sebuah hal yang bersifat tidak nyata. Dalam sosial media ini menawarkan bentuk dari kebebasan untuk mengekspresikan dirinya yang mana hal tersebut tentu saja menjadi penarik bagi masyarakat umum. Kebebasan tersebut dapat berupa dalam hal berpendapat menyampaikan informasi, memperoleh informasi serta kebebasan yang lain dalam hal penggunaan media sosial. Cara antisipasi terhadap sesuatu yang tidak diinginkan dari

dampak pemakaian media sosial ini adalah mengontrol diri terhadap seluruh aktivitas di semua jejaring media sosial (Adwiah & Diana, 2023; Gultom et al., 2023)

Sosial media secara umum terbagi dalam beberapa karakter yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penggunanya dalam beberapa situs jaringan sosial tertentu. Sosial media menyediakan cara baru dalam berkomunikasi (Clara Sari, 2018). Sebelum populernya media sosial kebanyakan masyarakat berkomunikasi dengan cara sms atau telpon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media sosial orang cenderung lalai dalam segala hal

Islam adalah agama yang menuntun umatnya untuk selalu mengutamakan berbuat baik dalam setiap sisi kehidupan memiliki batasan-batasan bagi umatnya dalam menggunakan media sosial secara bijak. Islam tidak memiliki pandangan terhadap perkembangan teknologi. Islam mendukung dengan tetap memperhatikan etika yang mengawal moral dan akhlak pada jalur yang benar (Amilia et al., 2022; Rosyidah & Ismeirita, 2023).

Konsep dari media sosial di dalam Al-Qur'an sebenarnya telah menjadi korelasi dari zaman dahulu akan tetapi dirombak menjadi lebih canggih. Pada dasarnya media sosial merupakan salah satu bentuk dari media komunikasi yang di dalamnya memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyebarkan informasi secara bebas dan meluas, sehingga dalam hal ini banyak orang tidak menggunakan ketidak bijakannya dalam menggunakan media sosial(Amilia et al., 2022);(Rinwanto et al., 2021); Bahkan dalam penggunaannya telah dijelaskan didalam Al-Qur'an telah diatur mengenai akhlak yang harus dibentuk dalam penggunaan media sosial tersebutdimana hal tersebut diatur dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

> Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar**"** (Q.S Al-Azhab:70)

Ayat tersebut merupakan perintah dari Allah SWT yang ditujukan kepada orang yang beriman untuk senantiasa selalu berkata jujur dan berbuat baik. Apabila hal ini dihubungkan dengan fenomena bersosial mediayakni hendaklah berkomunikasi serta menyebarluaskan informasi yang harus disertai dengan kebenaran dan kejujuran(Iryani & Syam, 2023). Allah berfirman falam Al-Qur'an:

> Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah

kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu" (Q.S Al Hujarat:6)

Di ayat tersebut disebutkan bahwasanya nilai dasar untuk menggunakan media sosial yakni adanya transparansi serta klarifikasi dari berita yang akan disebarluaskan sehingga berita tersebut terjamin sumber kevaliditasannya. Dalam menggunakan media sosial dan seperti yang sedang terjadi saat ini bahwa banyak sekali terjadi kasus kebohongan, ujaran kebencian, dan sebagainya. Hal ini sanggat jelas melanggar ketentuan yang ada pada Al-Qur'an bahwa di dalamnya menyuruh seluruh umat Islam untuk senantiasa berlaku jujur dan melakukan kebenaran. Kejujuran yang dilakukan dapat melahirkan sebuah kekuatan bagi setiap orang yang melakukannya dan perilaku berbohongan justru sapat mendatangkan sebuah kelemahan.

Al-Qur'an dan hadist dapat menjadi sebuah dasar landasan bahwasanya agama Islam adalah agama yang mencintai kebenaran dan membenci kebohongan, al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk yang diturunkan oleh Allah SWT untuk seluruh umat manusia dan sebagai pedoman bagi umat islam yang didalamnya tidak ada keraguan sama sekali (Nahwiyah et al., 2023; Ratnasari, 2021; Sofiani et al., 2021; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021). Dan Al-Qur'an merupakan kalamullah yakni sebagai pesan yang berasal dari langit untuk kepentingan umat manusia. Al-Qur'an juga dipercayai menjadi kitabsuci yang mana nilai kebenarannya bersifat global dan dapat berlaku dimanapun dan kapanpun (Jaya, 2020).

Secara konsisten Al-Qur'an diyakini dengan sepenuh hati dandijadikan sebagai pedoman hidup umat islam serta sebagai landasan dari berbagaipermasalahan yang sangat solutif. Al-Qur'an ini tidak dapat diubah oleh perkembangan zaman karena di dalamnya menghimpun segala bentuk aturan yang penjelasannya bersifat eksplisit sehingga segala sesuatunya bersifat sebagai petunjuk dan rahmat dari Allah bagi umat islam yang mengimaninya (Istiani, 2020). Dari hal tersebut dapat diketahui secara seksama bahwa Al-Qur'an dapat digunakan sebagai pedoman sekaligus dapat digunakan sebagai solusi yang menjawab berbagai macam bentuk permasalahan yang terjadi disepanjang zaman seperti pada saat ini yang mana di dunia tengah menghadapi permasalahan akibat berkembangnya media sosial.

Pada hakikatnya Al-Qur'an dapat menjadi sumber etika dalam bersosial media setiap orang harus menggunakannya secara bijak dikarenakan apabila pengguna dari sosial media ini menggunakan secara bijak akan menjadi ladang pahala untuknya dan sebaliknya jika sosial media ini dijadikan sebagai tempat maksiat maka akan berdosa (Husnah. Z,

2021). Setiap yang dilakukan oleh manusia baik perilaku terpuji maupun tercela akan memperoleh ganjaran pada hari akhir nanti.

**B. Akhlak Bermedia Sosial Menurut Prespektif Al-Quran**

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu al-khulqu yang mempunyai arti watak, tabi'at, menurut akhlakberasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata "khuluq" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at Kata tersebut mengandung penyesuaian degan kalimat Khalqun yang berarti kejadian yang erat juga kaitannya dengan Khaliq yang berati pencipta demikian juga makhluk yang berarti yang diciptakan.

Adapun akhlak secara istilah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam-macam perbuatan dengan gampang dan muda, tanpa pemikirkan dan pertimbangan yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatanbaik atau buruktanpa membutuhkan pemikiran yang sehat Sementara menurut imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat melahirkan sesuatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, jika sifat tersebut melahirkan tindakan yang baik menurut akal dan syariat Islam, maka dinamakan akhlak terpujitetapi jika melahirkan tindakan jahatmaka dinamakan akhlak yang buruk.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlakdan keutamaan perangai yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak atau kalangan masyrakat. Pendidikanakhlak sendiri mengandung tiga unsur pokok yaitu untuk mengetahui kebaikanmencintai kebaikan dan melakukan kebaikan. Oleh karena itu pendidikan akhlak ini tidak sekedar mengajarkan kepada anakmana yang benar dan mana yang salah tetapi lebih dari itu dalam pendidikan akhlak ini pendidik harus menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak-anak agar mampu merasakan dan mau melakukan perbuatan yang baik. Maka sangat di perlukan pendidikan yang dimana pendidikan ini bisadilakukan melalui metode perbuatan dan pembiasaan (Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, 2023; Wismanto, Saputra et al., 2024).

Pendidikan akhlak anak juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia tinggal, sekolah, masyarakat, serta sosial media yang digunakan anak untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan publik. Dewasa ini di tengah-tengah era globalisasi tidak bisa dipungkiri hadirnya sosial media semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hariakan tetapi sosial media menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi, dalam sosial media tidak ada batasan ruang dan waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasimereka

dapat berkomunikasi kapanpun dimana pun mereka berada dan dengan siapa pun. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media memiliki pengaruh besar dan berdampak dalam kehidupan seseorang. Merumuskan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara sang khaliq dan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

Akhlak secara istilah adalah suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan Di Era digital ini banyak dampak besar media sosial terhadap pola prilaku manusiaterutama dalam hal prilaku. Berbagai kemudahan yangdisodorkan oleh modernisasi contohnya perkembangan teknologi informasi seperti jejaring sosial yang memberikan fasilitas kenyaman pengguna untuk mengakses informasi yang ada di dunia maya hanya. Faktanya media sosial tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa namun juga anak-anak. Perkembangan sosial media ini tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia remaja terlebih lagi pendidikan akhlak anak. Dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pegangan prinsip keimanan kuat sehingga masih banyak masyarakat menggunakan media sosial secara tidak bertanggung jawab. Sesuatu yang seharusnya menjadi sarana yang dapat memudahkan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT justru disalah gunakan dengan cara melakukan perbuatan yang bersifat kemungkaran tanpa memperhatikan adab, norma dan etika sehingga banyak sekali manusia yang semakin jauh dan lalai dari Allah dan mendapatkan kemurkaan Allah SWT. Allah di dalam berfirman didalam Al-Qur'an:

> Artinya: *Sesungguhnya orang yang dengan sengaja menyebarkan berita yang tidak benar merupakan golonganmusehingga janganlah dirimu membawa berita bohong pula karena hal tersebut merupakan suatu hal yang sangat buruk bagimu. Setiap orang dari golongan mereka akan mendapatkan dosa sebagai balasan atas apa yang telah dilakukannya, dan barang siapa menjadi penyalur berita bohong tersebut maka akan mendapatkan ganjaran berupa azab yang besar*. (An-Nur ayat 11)

Saat ini banyak sekali kebohongan ujaran kebencian, bullying dan lain-laindalam penggunaan media sosial. Hal ini jelas melanggar perintah Al-Quran yang menyerukan seluruh umat Islam untuk selalu jujur dan mengikuti kebenaran. Kejujuran dalam berekspresi akan memberdayakan orang yang mengamalkannya. Namun berbohong justru mendatangkan kelemahan. Saat itu Nabi Muhammad SAW mengutip Alquran yang menjelaskan kepada orang-orang yang beriman dan tidak berdusta. Dalam perkembangan sejarah Islam, umat Islam kerap mengalami kerugian akibat berita bohong.

Dalam Al-Quran tidak memperbolehkan berbohong dalam hidup seseorang. Jadiilmu hadis sangat penting dan berharga dalam menjaga kemurnian negara Islam. Kajian kritis terhadap kisah Nabi disambut baik oleh seluruh umat Islam yang cinta damai dan cinta kebenaran. Perintah berkata jujur dalam Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa dalam Islam harus mencintai kebenaran dan membenci kebohongan karena dapat mencemari agama Islam.

1.) Jenis-jenis Akhlak.

Pembagian Akhlak berdasarkansifatnya ada dua sebagai berikut:

a. Akhlak Mahmudah yaitu akhlak terpujiatau akhlak karimah yang mulia yang dimaksud dengan akhlak terpuji yakni segala macamsifat dan tingkah laku seseorang yang baik, akhlak ini dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam dirimanusia, sedangkan akhlak terpuji artinya menghilangkan semua adat kebiasaan-kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut
b. Akhlak mazhmumah yaitu akhlak tercela. Akhlak yang tercelah ini dikenal dengan sifat-sifat atau tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan atau kehancuran diri yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.

2.) Faktor Yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak.

a. Adat kebiasaan Faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak adalah dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu adat istiadat yanghidup di masyarakat dan adat kebiasaan seseorang. Pertama adalahadat istiadat adalah bentuk prilaku yang timbul dari tatanan sosial, yang hidup disatu masyarkat yang mempengaruhi prilaku seseorang. Kekuatan dari kebiasaan sosial yang timbul dari penggaruh orang-orang yang terdahulu di masyarakat tersebut, atau pengharuh agama, geografis, satu daerah. Kedua adat dalam pengertiankebiasaan yang dilakukan oleh seseorang, perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Sebaikanya orang yang terbiasa melakukan bentuk-bentukkebohongan dalam berbagai bentuknya dari mulai yang kecil sampai yang besar berawal dari kebiasaan, sebagaimana kebiasaan menggunjing, memfitnah dan lain-lain yang bertentangan dengan ajaran akhlak dari kebiasaan.
b. Bakat Atau Naluri, Pada dasarnya prilaku manusia dipenggaruhi oleh suatu kehendak yang digerakkan oleh bakat naluri atau fitrah. Dari segi bahasa fitrah bermakna kejadian dan penciptaan kemudian fitrah manusia adalah apa yang

menjadi kejadian/bawaan sejak lahir atau dapat diambil pengertian bahwa fitrah adalah unsur system dan tata kerja yang Allah ciptakan sejak awal kemunculannya.

c. Pendidikan, Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan moralitas manusia. Ilmu yang berbeda-beda diperbolehkan agar seseorang dapat memahaminya dan melakukan perubahan pada dirinya. Pendidikan merupakan upaya terdepan untuk mengarahkan potensi hidup seseorang berupa keterampilan dasar dan kemampuan belajar agar terjadi perubahan dalam kehidupan pribadinya sehingga makhluk individual dan sosial serta hubunggannya dengan alam sekitar. Di lembaga pendidikan tentunya perlu sekali untuk menyusun penggunakan dan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dalam kurikulum belajar (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Wismanto et al., 2021), diperlukan juga strategi dan manajemen sekolah yang dapat mendukung proses ini agar tidak berjalan timpang (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022; Miskun, M., Asmarika, A., Fitri, Y., Deprizon, D., & Wismanto, 2022; Muslim et al., 2023; Sakban, 2021; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023).
d. Lingkungan, Lingkungan merupakan suatu yang melindungi tubuh yang hidup yang dalam konteks akhlak ini tentunya adalah manusia. Lingkungan manusia yang merupakan factor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku ummat manusia. Lingkungan rohani, sosial pergualan yang sangat besar penggaruhnya bagi manusia dalam proses pembentukan akhlaknya.
e. Media Sosial, Dewasa ini media sosial semakin maju, dimana orang dalam memerlukan berita atau informasi sudah sangat mudah, memprolehnya. Dari sangkin banyaknya kemajuan media sosial salah satu di antarannya adalah facebook, instagram, line, X, whatsapp, Line, Telegran dan youtube. Media sosial ini hanya dapat memberikan penggaruh positif bagi para penggunanya apabila dapat memanfaatkan media sosial dengan baik.

## C. Pengaruh Positif Media Sosial

Globalisasi membawa kemajuan dan perkembangan dunia ke fase yang sangat berbeda. Kemajuan teknologi mendorong munculnya berbahai inovasi yang menjadi daya tarik globalisasi hingga saat ini. Globalisasi menjadi tren yang tidak bisa dihindari dan menghasilkan perubahan sosial. Globalisasi membawa dampak baik dan buruk dalam kebiasaan penggunaan media sosisal media di masyarakat (Annisa et al., 2023; Chanra, 2024). Dampak positif atau negatif dari sosial media tergantung dari penggunanya Adapun

dampak positif sosial media jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak banyak sekali memberikan manfaat diantaranya.

a) Media sosial dapat memudahkan setiap orang untuk beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
b) Media sosial dapat memudahkan dalam kegiatan belajar pelajar karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka.
c) Media sosial menjadi sumber segala informasi dan edukasi tentang ilmu pengetahuan dengan cara mengakses informasi di berbagai jaringan sosial.
d) Media sosial sebagai wadah berekpresi, berbagi dan mencari segala informasi yang dibutuhkan.
e) Media sosiala menghubungkan individu satu dengan individu lain tak peduli dengan batas ruang dan waktu.

**D. Pengaruh Negatif Media Sosial**

Adapun penggaruh negatif dari sosial media(Ariyadi et al., 2024);(Agustiah et al., 2020);(Chanra, 2024);(Positif et al., 2024)

a) Merusak moral dan seseorang mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah. Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka sosial media seperti facebook, instagram, youtube, dan masih banyak lagi.
b) Mengganggu kesehatan terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata
c) Kurang kepedulian terhadap sesama intensitas penggunaan sosial media juga menyebabkan kecanduan internetkemudahan berinteraksi menyebabkan orang malas bergaul dan menyampaikan pesan secara langsung dan dapat menyebabkan lalai terhadap perintah kedua orang tua.
d) Kurangnya kontrol diri untuk menjaga privasinyasehingga menimbulkan kekerasan verbal, cyberbullying, pencurian data pribadi, sexting hingga kekerasan seksual. Hingga berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya seperti gangguan IAD (Internet Addiction Disorder) Nomophobia dan juga gangguan tidur karena penggunaan yang berlebihan.
e) Media sosial dapat menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secata tatap muka cenderung menurun dan Media sosial dapat menyebabkan seseorang lalai dengan waktu.

## KESIMPULAN

Media sosial telah menjadi hal yang biasa dimana melekat dan menjadi kebutuhan pada semua kalangan. Media sosial merupakan suatu alternatif yang tercipta akibat adanya perkembangan teknologi dan informasi. Selain ituMmedia sosial merupakan sebuah gambaran dari anak hasil perkembangan teknologi dan informatika yang biasanya digunakan sebagai tempat pertukaran berbagai macam informasi. Dalam menggunakan media sosial dan seperti yang sedang terjadi saat ini bahwa banyak sekali terjadi kasus kebohongan, ujaran kebencian, dan sebagainya. Hal ini jelas melanggar ketentuan yang ada pada Al-Qur'an bahwa di dalamnya menyuruh seluruh umat Islam untuk senantiasa berlaku jujur dan melakukan kebenaran. Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai bentuk prinsip atau pedoman bagi umat islam yang didalamnya tidak ada keraguan sama sekali. Al-Qur'an juga dipercayai menjadi kitab suci yang mana nilai kebenarannya bersifat global dan dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Konsep dari media sosial di dalam Al-Qur'an sebenarnya telah menjadi korelasi dari zaman dahulu akan tetapi dirombak menjadi lebih canggih.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, J., Fadri, Z., & Irman, I. (2020). Pemanfaatan Konten Ibadah dan Akhlak dalam Media Sosial. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, *2*(2), 82. https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i2.2534

Adwiah, A. R., & Diana, R. R. (2023). Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 2463–2473. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3700

Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *4*(2), 181. https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935

Al-Ayyubi, M. Z. (2019). Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, *19*(2), 148. https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-02

Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(5), 1141–1147. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.9355

Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). *Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas "Guru Profesional" dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi*. *12*, 241–251.

Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah : Jurnal*, *6*(2), 346–352.

Ariyadi, T., Raihan, M., Hutami, P., Roni, M., & Rosyad, F. (2024). *Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Melalui Sosialisasi Di SMK Negeri 1 Pemulutan*. *2*(1), 149–154.

Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). Dampak Sosial Media terhadap Interaksi Sosial pada Remaja: Kajian Sistematik. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, *7*(1), 21–32.

Chanra, H. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kehidupan Remaja. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *7*(1), 13–24.

Clara Sari, A. (2018). *Komunikasi Dan Media Sosial*. *January 2019*.

Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI : Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, *8*, 100–110.

Efendi, E. (2021). Strategi Media Dakwah Kontemporer. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, *9*(2), 22. https://doi.org/10.37064/ai.v9i2.10624

Elbina Saidah Mamla, W. (2021). Tafsir Maudhu'i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam al-Qur'an. *At-Thullab*, *1*(2), 16.

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3222–3229. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581

Ferniati, F., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., & Nurfazila, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pendidikan Karakter Siswa SMAN2 Negeri Bengkalis. *Jurnal El-Fakhru*, *2*(2), 99–117.

Gultom, A. F., Suparno, S., & ... (2023). Strategi Anti Perundungan di Media Sosial dalam Paradigma Kewarganegaraan. *De Cive: Jurnal …*, *3*(7), 7–13.

Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R. T. A. E. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru*. *4*(6), 1734–10351.

HT, H. (2021). Globalisasi Dan Dakwah Islam Kontemporer. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, *4*(1), 79–105. https://doi.org/10.19109/yonetim.v1i1.9148

Husnah. Z. (2021). Etika Penggunaan Media Sosial Dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Komunikasi si Era Digitalisasi. *Al-Mutsla*, *1*(2), 149–162. https://doi.org/10.46870/jstain.v1i2.14

Iryani, J., & Syam, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial. *Pusaka*, *11*(2), 359–372. https://doi.org/10.31969/pusaka.v11i2.1242

Istiani, N. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia (Studi Analisis Falsafah Hukum Islam

Dalam Kode Etik Netizmu Muhammadiyah). *Asy Syar'iyyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, *6*(2), 202–225.

Jannah, C. N., Studi, P., Dan, K., Islam, P., Manajemen, J., Komunikasi, D. A. N., & Dakwah, F. (2023). *DAUN MAPLE KARYA HADIS MEVLANA ( Analisis Wacana Teun A . Van Dijk )*.

Jaya, S. A. F. (2020). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, *9*(2), 204–216. https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542

Juditha, C. (2018). Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya). *Journal Pekommas*, *3*(1), 31. https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104

Juminem, J. (2019). Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *6*(1), 23. https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1799

*JURNAL WISMANTO, PENDIDIKAN KEIMANAN DALAM AL-QUR'AN*. (n.d.).

Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *6*(2), 136–145. https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509

Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul*. *11*, 204–226.

M.T, M. F. (2020). Peranan Teknologi Audiovisual Dalam Fenomena Hallyu Sebagai Budaya Dan Gaya Hidup Remaja Di Jakarta. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *22*(2), 184. https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2729

Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, W. (2022). *IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN*. *11*(2), 285–294.

Miskun, M., Asmarika, A., Fitri, Y., Deprizon, D., & Wismanto, W. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Swadaya Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumberdaya Manusia. 11*(2), 274–284.

Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ). *Journal of Education*, *05*(03), 10192–10204.

Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, *5*(3), 9573–9583. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830

Nur Zulaecha, N., Nanda Oktivibi Pertiwi, B., & Nashihin, H. (2023). Pemanfaatan media

sosial sebagai dakwah digital dalam penyiaraan agama kalangan kaum milenial di instagram (ustadz hanan attaki). *Attractive : Innovative Education Journal*, *5*(2), 534–547.

Positif, D., Negatif, D. A. N., Dan, T., Nasution, H. N., Lubis, I. S., & Siregar, L. H. (2024). *Dampak positif dan negatif teknologi dan pemanfaatan teknologi dengan baik*. *3*(1), 135–142. https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1773

Ratnasari, D. (2021). Nilai-Nilai Akhlak Pada Abu Bakar As-Shiddiq Dan Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budipekerti. *Skripsi*, 42–62.

Rinwanto, R., Sholihah, H., Hakim, N., & Syakhlani, M. (2021). Etika Komunikasi dalam Media Sosial Sesuai Tuntutan Al-Qur an. *Journal of Communication Studies*, *1*(01), 49–61. https://doi.org/10.37680/jcs.v1i01.721

Rosyidah, A. N., & Ismeirita, I. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi). *Research and Development Journal of Education*, *9*(1), 34. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13839

Sadly, E. (2018). Manajemen Dakwah Media Sosial: Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMB)*, *3*(2), 44.

Sakban. (2021). Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement*, *4*(1), 1–6. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/11485

Sofiani, I. K., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2021). *Landasan Teori Konseling Islam* ه ن ذ ً ر ً ن ِ م ُ ا جا َ س و إ ب ا ر ي ذ ن و ا ر ش ) *46* ( ا ر ي ى ل إ ا ي ع ا د و ِ ب م و ا د ه ا ِ ش ك ا ن ل س ر أ ا ن إ ِ ي ب ِ ن ل ا ه ي أ ا ي ن ِ لا و ه ِ لا م ه م ل ِ ع ي و م ه ي ِ ت ِ ا ي آ م ه ِ ي ل ع و ل ت ي م ه ن م ِ *ز*. *1* (1), 25–37.

Suhairi, Siregar, I. S., Nurhadiah, Leli, N., & Handayani, R. T. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Massa dalam Memperluas Jangkauan dan Meningkatkan Interaksi dengan Konsumen. *Jurnal Mirai Management*, *8*(2), 436–444.

Susanto, B. W., & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A. Z. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik*. *12*, 327–337.

Syahputra, A., Sukmawati, E., & Syafitri, R. (2023). *Dampak Buruk Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja Usia Sekolah ( dalam Perspektif Pendidikan Islam )*. *4*(3), 1265–1271.

Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, *6*(1), 13. https://doi.org/10.29210/146300

Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, A. F. (n.d.). *Peran Manejemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi*. *4*(3), 1290–1297.

Wismanto, Saputra, M. R., Sabila, T. A., & Hakim, A. L. (2024). *Membentuk Kepribadian*

*Muslim Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Akhlak*. *3*(1).

Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, E. M. S. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR*. *12*(1), 196–209.

Wismanto. (n.d.). *Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrase*.

Wismanto. (2021). *Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ' An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru*. *12*(1).

Wismanto, Hitami, M., & Abu Anwar. (2021). Integrasi Islam dan Sains dalam Pengembangan Kurikulum di UIN. In *Jurnal Randai* (Vol. 2, Issue 1, pp. 85–94).

Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*, 1–8.